

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis Asosiatif, karena bertujuan menganalisis hubungan antara variabel. DAR dan Pengungkapan CSR (IV) beserta Profitabilitas (DV).

##### **B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan pada sector tersebut rentan akan adanya perusakan lingkungan. Jumlah sampel 31 perusahaan selama 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI ;
2. Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang selama periode 2016-2018 tidak mengalami kerugian atau dalam keadaan memiliki laba;
3. Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang mengungkapkan CSR dalam Annual Report;
4. Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang melaporkan keuangannya dalam Annual Report.

Tabel 3.1 Kriteria Populasi

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.	31
2	Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang selama periode 2016-2018 yang mengalami kerugian.	(15)
3	Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang tidak mengungkapkan CSR dalam Annual Report.	(1)
4	Perusahaan pemanufakturan industri dasar dan kimia subsektor semen, kimia, plastik dan kemasan yang tidak melaporkan keuangannya dalam Annual Report.	(10)
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		23
Total sampel yang digunakan selama 3 tahun berturut turut		69

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel Independen

DAR merupakan rasio yang ditujukan untuk mengukur kemampuan dari total aktiva perusahaan yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan. Pengukuran DAR dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

CSR merupakan suatu konsep akuntansi yang dapat membuat perusahaan terdorong untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan yang tidak hanya berdampak positif, tetapi juga mempunyai dampak negatif terutama bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan (Effendi, 2018).

Pengukuran CSR menggunakan GRI G4, yang dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kualitas pengungkapan CSR perusahaan } X = \frac{\text{skor kualitas pengungkapan CSR perusahaan } x}{\text{skor maksimal kualitas pengungkapan CSR}}$$

GRI G4 (Global Reporting Initiative Generasi keempat). Dengan 91 indikator pengungkapan CSR yang meliputi 9 aspek ekonomi, 34 lingkungan, dan 48 sosial. penelitian ini menggunakan skala penilaian antara 0-1 untuk setiap indikator. Penjelasan skor tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bernilai 0 : tidak mengungkapkan.
2. Bernilai 1 : mengungkapkan.

Selanjutnya, untuk mendapatkan indeks kualitas pengungkapan CSR perusahaan, total skor kualitas pengungkapan CSR setiap perusahaan dibandingkan dengan total skor pengungkapan maksimum. Rumusnya ialah sebagai berikut (Anggraeni & Djakman, 2018) :

## 2. Variabel Dependen

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan pengukuran dilakukan sebagai berikut

$$1. \text{ROA} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Hidayati & Saifi, 2019).

## D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diambil dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. DAR diperoleh dari ringkasan performa perusahaan tahun 2018.
2. Data CSR di dapat dari pengungkapan CSR perusahaan pada annual report.
3. Data ROA diperoleh dari ringkasan performa perusahaan tahun 2018.

#### **E. Teknik Perolehan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder dengan melakukan pencatatan ulang data yang terdapat situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **F. Teknik Analisa Data**

Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji data panel dengan menggunakan software EViews 10. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) *purposive sampling* tahun 2016, 2017, 2018 untuk mendapatkan data CSR, sedangkan data DAR, dan ROA di peroleh dari Ringkasan Performa perusahaan.

2. Melakukan statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi.

### 3. Melakukan Uji Regresi

#### a. Uji Chow

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah Common Effect (CE) ataukah Fixed Effect (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

FE = adanya kesamaan data .

CE = gabungan antara ketidaksamaan data waktu serta individu perusahaan yang diperoleh (kombinasi data *time series* dan *cross section*)

#### b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect (FE) atau Random Effect (RE) yang paling tepat digunakan untuk mendukung uji sebelumnya (Uji Chow).

FE = adanya kesamaan data.

RE = ketidak samaan waktu serta individu (perusahaan) dan menghilangkan heterokedastisitas (penyebaran data yang tidak baik).

### 4. Melakukan uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menilai distribusi normal atau tidaknya sebaran data pada kelompok data atau variabel. Jika Probability  $< 5\%$  maka data tidak normal, sebaliknya jika Probability  $> 5\%$  maka data dikatakan normal. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan yang lain. Jika Prob. Chi-Square  $< 5\%$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika Prob. Chi-Square  $> 5\%$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 5. Uji hipotesis

### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*) adalah salah satu bentuk nilai yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) menunjukkan presentase variasi nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Bila nilai (*Adjusted R-square*) semakin mendekati 1, berarti semakin tepat suatu garis regresi digunakan sebagai pendekatan. Sebaliknya semakin kecil nilai berarti semakin tidak tepat garis regresi tersebut mewakili data dari hasil observasi.

Jika nilai (*Adjusted R-square*) sama dengan 1, maka pendekatan tersebut terdapat kecocokan sempurna dan jika nilai (*Adjusted R-square*) sama dengan 0, maka tidak ada kecocokan pendekatan. Selain itu, koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) ini juga untuk mengukur besarnya kontribusi (persentase) dari jumlah variabel terikat yang diterangkan oleh regresi atau untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap naik turunnya nilai variabel terikat. Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali. Bila  $r = +1$  atau mendekati 1, maka korelasi antara variabel dikatakan positif dan sangat kuat. Tanda positif (+) menyatakan bahwa korelasi antara dua variabel adalah searah, artinya

kenaikan nilai X terjadi bersama - sama dengan kenaikan nilai Y, sedangkan bila nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi sangat kuat. Tanda (-) menyatakan bahwa kenaikan nilai X terjadi bersama - sama dengan penurunan nilai.

b. Uji Parsial (uji-t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2003) Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

